

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh jenis halopriming dan penyiraman dengan kapasitas lapang yang berbeda pada cabai kopay (*Capsicum annuum* L. Kultivar Kopay) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Halopriming KNO_3 1% dan NaCl 0,5% berpengaruh nyata dalam meningkatkan waktu awal muncul kecambah, indeks vigor, dan panjang tunas. Halopriming KNO_3 1% merupakan halopriming terbaik dalam meningkatkan panjang tunas cabai Kopay.
2. Priming NaCl 0,5% dan KNO_3 1% tidak berpengaruh nyata dalam meningkatkan tinggi tanaman, panjang akar, berat segar tajuk, berat kering tajuk, aktivitas enzim katalase, konsentrasi H_2O_2 , prolin, dan kandungan klorofil. Sementara itu priming NaCl 0,5% berpengaruh nyata dalam meningkatkan berat buah cabai Kopay.
3. Interaksi perlakuan halopriming dan penyiraman dengan kapasitas lapang yang berbeda memberi pengaruh yang berbeda terhadap tinggi tanaman. Namun memberi pengaruh yang sama terhadap panjang akar, berat segar tajuk, berat kering tajuk, berat buah, aktivitas enzim katalase, konsentrasi H_2O_2 , prolin, dan kandungan klorofil.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan halopriming KNO_3 1% dan NaCl 0,5% terbukti efektif dalam meningkatkan vigor perkecambahan cabai kopay. Disarankan

penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi berbagai jenis garam anorganik lainnya dan pengaruhnya dalam mengurangi efek buruk berbagai cekaman lingkungan terhadap tanaman. Selain itu untuk memahami pengaruh priming dalam meningkatkan toleransi tanaman cabai terhadap cekaman kekeringan disarankan untuk menganalisis enzim antioksidan dan antioksidan non enzim lainnya yang berperan dalam mengatasi cekaman kekeringan.

